

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Kebun Bunga Banjarmasin

MTs Kebun Bunga Banjarmasin beralamatkan di jalan Melati IV, No.03, Rt. 05. Awal mulanya MTs Kebun Bunga ini namanya bukanlah MTs Kebun Bunga Banjarmasin, melainkan SMIP pada tahun 1965, saat tahun 1987 barulah berganti nama menjadi MTs Kebun Bunga Banjarmasin. Dan untuk kepala sekolah MTs Kebun Bunga Banjarmasin ini yang diketahui pernah memegang wewenang sebagai kepala sekolah ialah Ibu Hj Muhsinah Diniyah, BA dan bapak Ahmad Affandi, S.Pd.I.

MTs Kebun Bunga Banjarmasin ini letaknya dapat dikatakan sudah memenuhi persyaratan pendirian lokasi suatu sekolah yang baik. Lokasinya terbebas dari gangguan karena letaknya strategis, jauh dari tempat yang membahayakan dan memiliki jarak yang cukup dan ada pagar pembatas bangunan dengan jalan.

2. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang ada disekolah ini cukup memadai sehingga dapat memenuhi kebutuhan dalam menunjang proses belajar mengajar dan memenuhi tujuan pendidikan. MTs Kebun Bunga berdiri dengan luas tanah seluruhnya adalah 1065 m², yang sudah dipagar permanen (termasuk pagar hidup) seluas 757 m². MTs Kebun Bunga

memiliki 5 ruang kelas yang cukup besar, 1 buah perpustakaan, 1 buah ruang lab IPA, 1 buah ruang pimpinan, 1 buah ruang TU, 1 buah tempat ibadah, 1 buah ruang UKS, 2 buah WC siswa, 1 buah WC guru, 1 buah gudang, 1 buah ruang sirkulasi dan 1 buah tempat olahraga.

3. Keadaan Guru dan Karyawan Lain di MTs Kebun Bunga Banjarmasin

Adapun guru dan karyawan yang ada di MTs Kebun Bunga Banjarmasin berjumlah 9 orang terdiri dari 6 laki-laki dan 3 perempuan. Sebagaimana observasi penulis bahwa tidak semua guru memegang pada mata pelajaran yang sesuai dengan latar belakang pendidikannya.

4. Keadaan Peserta Didik pada Tiga Tahun Terakhir

Keadaan peserta didik di MTs Kebun Bunga Banjarmasin pada tiga tahun terakhir seluruhnya berjumlah 327 peserta didik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.1 Keadaan Peserta Didik di MTs Kebun Bunga Banjarmasin Tiga Tahun Terakhir

Tahun Pelajaran	Jumlah Siswa Perkelas			Rasio Siswa Baru Terhadap Pendaftaran
	Kelas VII	Kelas VIII	Kelas IX	
2016 / 2017	39	33	38	119
2017 / 2018	29	41	41	115
2018 / 2019	24	29	40	93
Total Siswa				327

Sumber: Kantor Tata Usaha MTs Kebun Bunga Banjarmasin Tahun Pelajaran 2018/2019

B. Hasil Analisis Uji Coba Instrumen

1. Hasil Uji Coba Instrumen Tes

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas dan reliabilitas instrumen tes yang telah diujikan, maka untuk menentukan instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini, dipilih instrumen tes yang valid pada perangkat tersebut. Adapun hasil perhitungan untuk validitas dan reliabilitas butir soal disajikan dalam tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2 Harga Validitas dan Reliabilitas Soal Uji Coba Tes

Butir Soal	Uji Validitas			Uji Reliabilitas	
	r_{xy}	f_{tabel}	Ket	r_{11}	Ket
Perangkat 1					
1*	0,652	0,482	Valid	0,664	Reliabel
2	0,527		Valid		
3	0,502		Valid		
4*	0,815		Valid		
5	0,904		Valid		
Perangkat 2					
1	0,676	0,482	Valid	0,662	Reliabel
2*	0,486		Valid		
3*	0,719		Valid		
4	0,665		Valid		
5*	0,739		Valid		

Keterangan: *Butir soal yang dijadikan sebagai instrumen

Dari tabel tersebut dapat diketahui untuk perangkat 1 ada 5 soal yang valid dan untuk perangkat 2 ada 5 soal yang valid. Pada perangkat 1 soal yang digunakan untuk *pretest* dan *posttest* adalah soal nomor 1 dan 4. Sedangkan pada perangkat 2 soal yang digunakan untuk *pretest* dan *posttest* adalah soal nomor 2,3, dan 5.

2. Hasil Uji Coba Angket

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas dan reliabilitas instrumen tes yang telah diujikan, maka untuk menentukan instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini, dipilih instrumen tes yang valid pada perangkat tersebut. Adapun hasil perhitungan untuk validitas dan reliabilitas butir item disajikan dalam tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3 Harga Validitas dan Reliabilitas Instrumen Uji Coba Angket

Butir Pernyataan	r_{xy}	f_{tabel}	Ket	r_{11}	Ket
1*	0,351	0,338	Valid	0,826	Reliabel
2*	0,558		Valid		
3*	0,589		Valid		
4*	0,363		Valid		
5*	0,895		Valid		
6*	0,742		Valid		
7*	0,788		Valid		
8*	0,815		Valid		

Keterangan: *Butir pernyataan yang dijadikan sebagai instrumen

C. Deskripsi Data Strategi Pembelajaran *Information Search*

Variabel ini diukur dengan menggunakan angket yang diberikan kepada siswa. Penilaian menggunakan skala likert dengan 5 alternatif jawaban, dimana 5 untuk skor tertinggi dan 1 untuk skor terendah. Skor tertinggi dari 8 butir pernyataan yang ada yaitu 39 dan skor terendah dari 8 butir pertanyaan yang ada yaitu 27. Harga Mean (M) sebesar 31,48; Median (Me) sebesar 32 dan Modus (Mo) sebesar 32.

Jumlah interval ditentukan dengan rumus $k = 1 + 3,3 \log N$, sehingga diperoleh hasil sebanyak 5,826 yang kemudian dibulatkan menjadi 6 kelas interval. Rentang data adalah skor tertinggi dikurang skor terendah yaitu $39 - 27 = 12$. Panjang kelas diperoleh dari rentang data dibagi jumlah kelas yaitu $12 : 6 = 2$ dan dibulatkan menjadi 3. Adapun distribusi frekuensi skor strategi pembelajaran *information search*, dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut.

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Skor Strategi Pembelajaran *Information Search*

No	Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Komulatif(%)
1	27-29	7	24,14	24,14
2	30-31	5	17,24	41,38
3	32-33	9	31,03	72,41
4	34-35	5	17,24	89,65
5	36-37	2	6,90	96,55
6	38-39	1	3,45	100
Total		29	100	

Dari tabel 4.4 di atas, diketahui frekuensi data tertinggi berada pada rentang interval 32-33 yaitu sebanyak 9 orang atau 31,03%. Sedangkan data frekuensi terendah berada pada interval kelas 38-39 yaitu sebanyak 1 orang atau 3,45%.

D. Deskripsi Data Hasil Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa

1. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dimulai pada tanggal 24 September 2018. Pada pembelajaran tersebut, peneliti bertindak sebagai guru. Adapun materi pokok yang diajarkan selama masa

penelitian adalah materi teorema pythagoras pada kelas VIII MTs Kebun Bunga Banjarmasin dengan kurikulum 2013.

Persiapan yang dilakukan di kelas yang menggunakan strategi pembelajaran aktif dengan teknik *information search* adalah mempersiapkan materi pembelajaran, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar kerja kelompok dan instrumen soal.

Pembelajaran yang dilakukan berlangsung sebanyak 1 kali pertemuan yang diisi dengan proses pembelajaran dan 2 kali pertemuan dilakukan tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*).

Adapun jadwal pelaksanaan pembelajaran dengan strategi pembelajaran aktif dengan teknik *information search* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran dengan Strategi Pembelajaran Aktif dengan Teknik *Information Search*

Pertemuan ke-	Hari/Tanggal	Jam ke-	Materi
1	Kamis 20 September 2018	5 dan 5	Tes Awal (<i>pretest</i>)
2	Senin 24 September 2018	4, 5 dan 6	Teorema Pythagoras
3	Kamis 27 September 2018	5 dan 6	Tes Akhir (<i>posttest</i>)

2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Pembelajaran matematika di kelas VIII MTs Kebun Bunga Banjarmasin dilakukan oleh peneliti. Dalam hal ini pembelajaran

dilakukan sebanyak 1 kali pertemuan yang dilakukan pembelajaran dan 2 kali pertemuan dilakukan tes. Pertemuan pertama dilakukan tes awal (*pretest*), pertemuan kedua dilakukan pembelajaran pada materi teorema pythagoras dan pertemuan terakhir dilakukan tes akhir (*posttest*).

Adapun proses pembelajaran terbagi menjadi beberapa tahapan yang akan dijelaskan sebagai berikut:

a) Kegiatan Pendahuluan

Guru memasuki ruang kelas dan mengucapkan salam, kemudian diteruskan dengan absensi kehadiran siswa dan meminta siswa untuk menyiapkan buku pelajaran. Guru memulai pembelajaran dengan mengajak siswa bersama-sama membaca do'a. Setelah selesai berdo'a, siswa diingatkan tentang materi Konsep Teorema Pythagoras sebagai apersepsi dalam proses pembelajaran. Guru menyampaikan indikator dan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran yang dilakukan serta memberikan motivasi kepada siswa.

b) Kegiatan Inti

1) Penyajian materi

Guru terlebih dahulu menyiapkan RPP dan lembar kelompok siswa yang berguna untuk mempermudah para siswa belajar pada saat pembelajaran berlangsung. Pada penyajian materi ini, guru memulai dengan membagikan teks atau bahan bacaan kepada siswa untuk diminta mencari informasi, kemudian guru

memberikan pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya ada pada teks atau bahan bacaan tersebut.

2) Pembagian kelompok

Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dimana dalam setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang. Kemudian guru memerintahkan siswa untuk menentukan ketua kelompok.

3) Proses pengerjaan atau diskusi

Para siswa mulai berdiskusi untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru tadi, dimana jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut terdapat pada teks atau bahan bacaan yang dibagikan guru dalam tahap penyajian materi tadi.

4) Persentasi hasil kerja kelompok

Setelah diskusi selesai, guru dan siswa mengulang kembali semua jawaban dari peserta didik dan mengembangkan jawaban tersebut untuk menambah informasi siswa, sehingga jawaban yang didapat semakin jelas.

5) Penutup

Setelah pembelajaran selesai, guru mengajak para siswa untuk menyimpulkan pelajaran tentang materi yang telah dipelajari, guru juga menginformasikan tentang kegiatan yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya. Kemudian guru mengakhiri pembelajaran dengan memberikan pesan atau motivasi serta mengucapkan salam.

3. Deskripsi Kemampuan Akhir Pemahaman Konsep Siswa

Data *pretest* siswa kelas VIII adalah hasil tes kemampuan awal siswa yang dilaksanakan pada hari senin tanggal 20 September 2018. Sedangkan *posttest* dilakukan pada hari kamis tanggal 27 September 2018 di kelas eksperimen. Nilai *pretest* dan *posttest* siswa dapat dilihat pada lampiran 19 dan 20. Distribusi jumlah siswa yang mengikuti *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada Tabel 4.6.

Tabel 4.6 Distribusi Jumlah Siswa yang Mengikuti *Pretest* dan *Posttest*

Kegiatan di Kelas Eksperimen	Jumlah Siswa
<i>Pretest</i>	29 orang
<i>Posttest</i>	29 orang

Berdasarkan Tabel 4.6 di atas, dapat diketahui bahwa pada *pretest* dan *posttest* di kelas eksperimen diikuti oleh 29 orang siswa atau 100%. Persentasi kualifikasi nilai *pretest* dan *posttest* siswa kelas eksperimen dapat dilihat pada Tabel 4.7 berikut

Tabel 4.7 Persentasi Kualifikasi Nilai *Pretest* dan *Posttest* Siswa

Tingkat Penguasaan	Kualifikasi	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
		F	Persentase (%)	F	Persentase (%)
95,00 – 100	Istimewa	-	0	3	10,34
80,00 – < 95,00	Amat Baik	-	0	11	37,93
65,00 – < 80,00	Baik	-	0	9	31,03
55,00 – < 65,00	Cukup	7	24,14	6	20,70
40,00 – < 55,00	Kurang	9	31,03	-	0
0 – < 40,00	Amat Kurang	13	44,83	-	0
Jumlah		29	100	29	100

Berdasarkan Tabel 4.7 di atas, dari jumlah siswa 29 orang, dapat diketahui bahwa untuk *pretest* pada kelas eksperimen terdapat tidak ada satu orang pun yang memperoleh hasil pada kualifikasi istimewa, amat baik dan baik; 7 orang memperoleh hasil pada kualifikasi cukup; 9 orang memperoleh hasil pada kualifikasi kurang; dan 13 orang memperoleh hasil pada kualifikasi amat kurang. Nilai rata-rata *pretest* siswa di kelas eksperimen adalah 39,31.

Sementara itu, dapat diketahui pula untuk *posttest* pada kelas eksperimen terdapat 3 orang memperoleh hasil pada kualifikasi istimewa; 11 orang memperoleh hasil pada kualifikasi amat baik; 9 orang memperoleh hasil pada kualifikasi baik; 6 orang memperoleh hasil pada kualifikasi cukup; dan tidak ada satu orang pun yang memperoleh hasil pada kualifikasi kurang maupun amat kurang. Nilai rata-rata *posttest* siswa di kelas eksperimen adalah 77,24.

E. Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis pada angket penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji linieritas, dan uji heteroskedastisitas. Sedangkan, untuk uji persyaratan analisis pada soal penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, uji linieritas dan uji heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model *regresi* digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari *regresi* berdistribusi secara normal atau tidak. Model *regresi* yang baik adalah yang memiliki nilai *residual*

yang berdistribusi secara normal. Dalam uji normalitas ini penulis menggunakan uji *Liliefors*. Uji *Liliefors* menyebutkan normal jika nilai signifikannya lebih dari 0,05. Rangkuman hasil uji normalitas dapat dilihat di tabel 4.8 berikut.

Tabel 4.8 Rangkuman Hasil Uji Normalitas

Angket	<i>Liliefors</i>		Taraf Sig.	Kesimpulan
	N	Angka Probabilitas		
Strategi Pembelajaran	29	0,059	5%	Berdistribusi Normal
Tes	<i>Liliefors</i>		Taraf Sig.	Kesimpulan
	N	Angka Probabilitas		
Kemampuan Pemahaman Konsep	29	0,200	5%	Berdistribusi Normal

Tabel 4.8 di atas menunjukkan uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* menggunakan SPSS, nilai probabilitas data untuk angket strategi pembelajaran adalah 0,059 serta untuk tes hasil belajar adalah 0,200. Karena nilai probabilitas kedua variabel $> 0,05$, maka nilai residual tersebut telah normal. Untuk hasil perhitungan menggunakan aplikasi SPSS dapat dilihat pada lampiran 24, 25, dan 26.

2. Uji Linearitas

Tujuan uji linieritas adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat linier atau tidak. Kriteria pengujian linearitas adalah jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah linier, dan jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka hubungan antara variabel bebas dan variabel

terikat adalah tidak linier. Hasil rangkuman uji linieritas disajikan pada tabel 4.9 berikut.

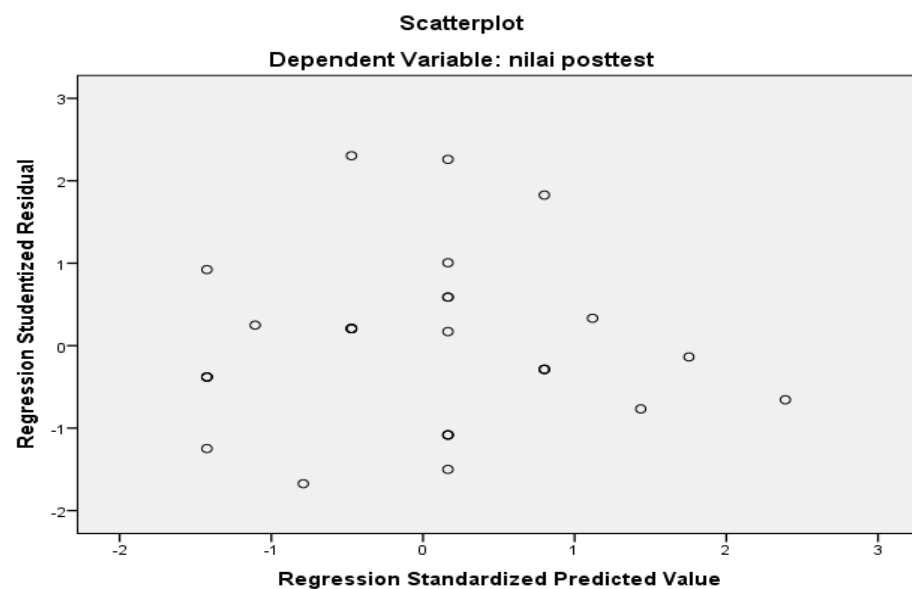
Tabel 4.9 Hasil Uji Linieritas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
nilai posttest * nilai angket	Between Groups	(Combined) Linear	1894,955	9	210,551	2,020	,094
		ity	1309,876	1	1309,876	12,567	,002
		Deviation from Linear	585,079	8	73,135	,702	,687
		ity					
Within Groups			1980,356	19	104,229	104,229	
Total			3875,310	28			

Dari tabel di atas hasil uji linieritas strategi pembelajaran *information search* terhadap kemampuan pemahaman konsep siswa memiliki nilai signifikansi 0,687. Artinya, nilai ini lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hubungan antarvariabel adalah linier. Data perhitungan menggunakan SPSS dapat dilihat pada lampiran 28.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terdapat kesamaan atau ketidaksamaan varians antara pengamatan yang satu dengan pengamatan yang lainnya. Pengujian heteroskedastisitas menggunakan grafik *scatterplot*. Berikut ini tampilan grafik *scatterplot* dari model regresi dalam penelitian ini yang disajikan dalam gambar 4.1 berikut.



Gambar 4.1 Hasil Uji Heterokedasitas

Dalam suatu model yang baik, biasanya tidak mengalami heteroskedastisitas. Melalui grafik *scatterplot* dapat dilihat suatu model regresi mengalami heteroskedastisitas atau tidak. Jika terdapat pola tertentu dalam grafik maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Dari gambar di atas terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas, di bawah maupun disekitar angka 0 pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak

terdapat heteroskedastisitas pada model regresi dalam penelitian ini.

Data perhitungan menggunakan SPSS dapat dilihat pada lampiran 29.

4. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linier sederhana dilakukan dengan bantuan SPSS dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (strategi pembelajaran *information search*) terhadap variabel terikat (kemampuan pemahaman konsep siswa). Kriteria pengambilan keputusan adalah jika nilai sig > 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dan variabel Y. kemudian, jika nilai sig < 0,05 maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dan variabel Y. Data perhitungan menggunakan SPSS dapat dilihat pada lampiran 30.

Model persamaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Penjelasan dari hasil pengolahan akan ditunjukkan pada tabel 4.10 berikut.

Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8,809	18,519		,476	,638
nilai angket	2,174	,585	,581	3,713	,001

a. Dependent Variable: nilai posttest

Berdasarkan *output coefficients* SPSS 22 for windows di atas maka variabel bebas (strategi pembelajaran *information search*) berpengaruh terhadap variabel terikat (kemampuan pemahaman konsep siswa), hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi (0,001) yang lebih kecil dari 0,05. Selain itu juga dapat diperoleh persamaan regresi linier sederhana dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = 8,809 + 2,174X$$

- a) Konstanta (a) adalah ini menunjukkan harga *constant*, dimana jika variabel strategi pembelajaran *information search* tidak ada, maka kemampuan pemahaman konsep matematika siswa adalah 8,809%.
- b) Koefisien $X(b)$ sebesar 2,174, ini berarti bahwa variabel strategi pembelajaran *information search* berpengaruh terhadap kemampuan pemahaman konsep siswa, atau dengan kata lain jika strategi pembelajaran *information search* ditingkatkan 1% maka kemampuan pemahaman konsep pada materi teorema pythagoras siswa akan bertambah sebesar 2,174. Jika penggunaan strategi pembelajaran *information search* diturunkan 1% maka kemampuan pemahaman konsep pada materi teorema pythagoras siswa akan berkurang sebesar 2,174.

5. Pengujian Hepotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji t. Uji t dilakukan dengan syarat datanya berdistribusi normal dan homogen.

a) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data tersebut bersifat homogen atau tidak. Data yang diujikan tingkat homogenitasnya yaitu data *posttest*. Pengujian dilakukan pada taraf kepercayaan $\alpha = 0,05$.

Dinyatakan mempunyai nilai varian yang sama/ tidak berbeda (homogen) apabila taraf signifikannya yaitu $> 0,05$ dan jika taraf signifikannya yaitu $< 0,05$ maka dapat disimpulkan tidak mempunyai nilai varian yang sama/berbeda (tidak homogen). Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Levene* dengan bantuan SPSS. Dari perhitungan secara statistik yang telah dilakukan dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut.

Tabel 4.11 Uji Homogenitas

<i>Levene Statistic</i>	df1	df2	Sig.
1,218	3	19	.330

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, terlihat bahwa *Levene test* hitung adalah 1,218 dengan nilai sig 0,330. Oleh karena $\text{sig} > 0,05$ maka data *posttest* dinyatakan mempunyai nilai varian yang sama/homogen. Untuk hasil perhitungan menggunakan aplikasi SPSS dapat dilihat di lampiran 27.

b) Uji-T

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis pengujian adalah:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan pemahaman konsep pada teorema pythagoras siswa yang diajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif dengan teknik *information search*.

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan pemahaman konsep pada teorema pythagoras siswa yang diajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif dengan teknik *information search*.

Kriteria pengambilan keputusan adalah: H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$, H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$. Dengan nilai signifikansi 5%, $n = 29$ (jumlah sampel), sehingga $df = n - 2 = 29 - 2 = 27$, maka diperoleh $t_{tabel} = 2.051831$. Berikut ini tabel 4.12 rangkuman hasil uji t dengan menggunakan SPSS 22 for windows.

Tabel 4.12 Rangkuman Hasil Uji t

Coefficients ^a					
Strategi pembelajaran	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	8,809	18,519		,476	,638

Strategi pembelajaran	2,174	,585	,581	3,713	,001
-----------------------	-------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: kemampuan pemahaman konsep

Dari tabel di atas nilai t_{hitung} strategi pembelajaran *information search* adalah 2,711 maka $t_{hitung} > t_{tabel}$, $3,713 > 2.051831$ sehingga H_0 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa variabel strategi pembelajaran *information search* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan pemahaman konsep pada materi teorema pythagoras siswa kelas VIII MTs Kebun Bunga Banjarmasin. Artinya, jika strategi pembelajaran *information search* ditingkatkan, maka variabel kemampuan pemahaman konsep pada materi teorema pythagoras siswa akan bertambah/meningkat.

c) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil *out put* SPSS 22 *for windows*, koefisien determinasi terletak pada tabel model *summary*^b dan terdapat dua pilihan yang bisa dipakai, *R square* dan *adjusted R square*. Namun untuk regresi linier sederhana sebaiknya digunakan *R square*, Karena jumlah variabelnya tidak lebih dari dua variabel. Berikut adalah tabel 4.13 rangkuman hasil koefisien Determinasi dengan menggunakan SPSS 22 *for windows*.

**Tabel 4.13 Koefisien Determinasi
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,581 ^a	,338	,313	9,74762

a. Predictors: (Constant), nilai angket

b. Dependent Variable: nilai posttest

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa:

- R sebesar 0,581 berarti hubungan antara variabel strategi pembelajaran *information search* (X) terhadap Kemampuan pemahaman konsep siswa (Y) sebesar 58,1%.
- R square sebesar 0,338 berarti 33,8% variabel kemampuan pemahaman konsep pada materi teorema pythagoras siswa di pengaruhi oleh strategi pembelajaran *information search*. Dan 66,2% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

F. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis tes kemampuan pemahaman konsep pada materi teorema pythagoras siswa kelas VIII MTs Kebun Bunga Banjarmasin menunjukkan bahwa nilai hasil *posttest* kemampuan pemahaman konsep siswa kelas eksperimen memiliki rata-rata 77,24 dengan kualifikasi baik, dan nilai hasil *pretest* kemampuan pemahaman konsep siswa kelas eksperimen memiliki rata-rata 39,31 dengan kualifikasi amat kurang.

Hasil dari analisis regresi sederhana, menunjukkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran *information search* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan pemahaman konsep pada materi teorema pythagoras siswa kelas VIII MTs Kebun Bunga Banjarmasin sebesar 33,8%.